

Abstrak

Pemerintah daerah wajib melaksanakan pengelolaan keuangan negara yang diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Hal ini bertujuan agar informasi yang disajikan lebih komprehensif, lebih menggambarkan kinerja yang sesungguhnya, lebih akuntabel, dan lebih transparan dalam pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam hal penyelenggaraan akuntansi berbasis akrual tersebut terdapat unsur yang sangat penting yaitu akuntansi beban dan belanja operasional. Adapun tujuan dari karya tulis ini adalah untuk meninjau kesesuaian penerapan akuntansi beban dan belanja operasional yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Banjarbaru dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun anggaran 2020. Metode yang digunakan dalam memperoleh data-data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan wawancara terhadap Kepala Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Banjarbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi beban dan belanja operasional pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Banjarbaru telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ditemukan adanya pelanggaran dalam proses pelaksanaannya.

Kata kunci: laporan keuangan, standar akuntansi pemerintah, beban dan belanja operasional

Abstract

Local governments are obliged to carry out state financial management which is manifested in the form of preparing financial statements by applying accrual-based government accounting standards. This aims to make the information presented more comprehensive, more representative of actual performance, more accountable, and more transparent in the accountability of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD). In terms of the implementation of accrual-based accounting, there are very important elements, namely accounting for expenses and operational expenditures. The purpose of this paper is to review the suitability of the application of accounting for operational expenses and expenses carried out by the Regional Financial and Asset Management Agency of Banjarbaru City with the accounting standards in force in the 2020 fiscal year. The method used in obtaining the data in this research is a study literature and interviews with the Head of the Sub Division of Accounting and Reporting of the Regional Financial and Asset Management Agency of Banjarbaru City. The results showed that the application of the operational expense and expense accounting system at the Regional Financial and Asset Management Agency of Banjarbaru City was in accordance with applicable regulations and no violations were found in the implementation process.

Keywords: financial statements, government accounting standards, operating expenses and expenses